

STUDI LITERATUR PENGARUH SISTEM INFORMASI MANAJEMEN BERBASIS WEB DALAM MENINGKATKAN EFEKTIVITAS PRAKTIK KERJA INDUSTRI DI SMK

Abdulah Wahab Rachmantsyah

Pendidikan Teknologi Informasi, Teknik, Universitas Negeri Surabaya
Email : abduhachmatsyah@mhs.unesa.ac.id

Yeni Anistiyasari

Pendidikan Teknologi Informasi, Teknik, Universitas Negeri Surabaya
Email : yenian@unesa.ac.id

Abstrak

Praktek Kerja Industri adalah salah satu proses pembelajaran yang harus diikuti siswa SMK sebagai bentuk praktek langsung pada dunia kerja sesuai dengan peminatan dan teori yang didapat pada proses pembelajaran selama di sekolah. Praktek kerja industri harus mendapatkan pantauan secara langsung dari pihak sekolah, sehingga siswa dapat menjalani sesuai dengan peraturan pada tempat kerja industri yang telah ditentukan atau dipilih. Oleh karena itu, dibutuhkan sistem informasi praktek kerja industridalam peningkatan kinerja pihak sekolah ,ulai dari proses pengajuan praktek kerja industry, monitoring kegiatan siswanya, penelitian, hingga bahan evaluasi, sehingga system informasi berbasis web bisa diujikan secara langsung kepada pihak sekolah, siswa, dan perusahaann. Desain penelitian ini adalah kualitatif, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh sistem informasi manajemen berbasis web dalam meningkatkan efektivitas praktik kerja industri di SMK. Metode dalam pengumpulan data pada penelitian ini dengan menganalisis 10 jurnal penelitian terdahulu atau literature review yang memiliki 3 tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan. Hasil pada studi literature ini adalah sistem informasi ini mampu mengatasi permasalahan yang dihadapi pihak sekolah untuk memantau siswanya dalam praktek kerja industry menjadi lebih baik, efektif dan efisien dan istem ini dapat membantu siswa mudah mendapatkan informasi mengenai praktek kerja industri.

Kata Kunci : Sistem Informasi Manajemen, WEB, PKL

Abstract

Industrial Work Practice is one of the learning processes that must be followed by vocational students as a form of direct practice in the world of work in accordance with the interests and theories obtained in the learning process while at school. Industrial work practices must be monitored directly from the school, so that students can live in accordance with the regulations in the industrial workplace that has been determined or chosen. Therefore, an industrial work practice information system is needed to improve school performance, starting from the process of submitting industrial work practices, monitoring student activities, research, to evaluation materials, so that web-based information systems can be tested directly on schools, students, and companies. . The design of this study is qualitative, this study aims to determine the effect of a web-based management information system in increasing the effectiveness of industrial work practices in SMK. The method of collecting data in this study was to analyze 10 previous research journals or literature reviews which had 3 stages, namely planning, implementation, and reporting. The results of this literature study are that this information system is able to overcome the problems faced by the school to monitor students in industrial work practices to be better, more effective and efficient and this system can help students easily get information about industrial work practices.

Keywords: Management Information Systems, WEB, street vendors

PENDAHULUAN

Teknologi dari waktu ke waktu semakin menunjukkan perkembangan yang sangat pesat. Hal tersebut juga mendorong perkembangan sistem informasi yang semakin memberikan keuntungan bagi masyarakat. Perkembangan zaman selalu disertai dengan perubahan ilmu dan teknologi yang semakin mengalami kemajuan, dimana akan membawa dampak terjadinya kemajuan dalam memperoleh informasi yang mudah di akses dimanapun dan oleh siapapun. Semakin berkembangnya zaman seperti saat ini, manusia menjadi sangat membutuhkan teknologi. Era globalisasi yang semakin pesat berkembang, menjadikan teknologi sangat berpengaruh pada dunia pendidikan. Secara tidak langsung

menuntut dunia pendidikan untuk menyesuaikan pemakaian teknologi pada proses belajar mengajar maupun kepentingan-kepentingan sekolah seperti digunakan untuk bahan evaluasi belajar. Teknologi informasi adalah gabungan dari perkembangan ilmu computer dan informasi (Baharudin, 2010). Dunia pendidikan di Indonesia mulai berlomba-lomba dalam penggunaan metode pembelajaran yang lebih efektif dan efisien, dengan membangun dan memanfaatkan teknologi komunikasi dan informasi (TIK).

Situasi sekarang membuat seakan akan teknologi adalah kebutuhan untuk semua orang. Dari kalangan anak muda hingga orang dewasa, orang biasa sampai para ahli pun menggunakan teknologi untuk memenuhi segala aspek kehidupan masing masing. Perkembangan teknologi

mampu membawa dampak besar bagi kemudahan manusia dalam menyelesaikan persoalan di segala bidang.

Zaman perkembangan global atau globalisasi ini memberikan efek besar terhadap perubahan gaya hidup manusia. Perkembangan ini juga memberikan dampak negative yaitu semakin ketatnya persaingan hidup antar manusia baik di bidang dunia pekerjaan maupun lingkungan sosial. Salah satu Negara yang siap menghadapi era globalisasi ini adalah Indonesia, untuk dapat bersaing dengan Negara yang sedang berkembang lainnya atau Negara maju, Indonesia harus mempersiapkan sumber daya manusia yang memiliki keahlian yang profesional di bidangnya untuk menghadapi persaingan di dunia kerja baik secara nasional dan internasional (Iriani & Soeharto, 2015).

Menciptakan sumber daya manusia dengan keahlian yang profesional dibidangnya, pemerintah membuat program yang difungsikan untuk semua masyarakat ikut serta dalam memajukan mutu pendidikan Indonesia. Sesuai dengan UU Sisdiknas pasal 8 yang dikeluarkan oleh Depdiknas pada tahun 2003, disampaikan untuk semua masyarakat berhak dalam erencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi program pendidikan. Praktik kerja industri (prakerin) yang memadukan dan menghubungkan program pendidikan di sekolah dengan keterampilan yang dibutuhkan dalam dunia kerja atau dunia industri. Pelaksanaan prakerin difungsikan untuk menciptakan siswa-siswa penerus bangsa dapat terjun langsung dan bersaing secara positif pada dunia kerja.

Salah satu jenjang pendidikan yang mengajarkan kinerja lapangan dan memberikan gambaran tentang praktek kerja secara langsung adalah sekolah menengah kejuruan atau SMK. SMK merupakan salah satu sekolah yang mewadahi siswanya dalam pengembangan peminatan yang telah dipilih, dan disiapkan untuk siswanya siap terjun ke dunia pekerjaan setelah menyelesaikan pendidikan SMK. Tujuan khusus dari pendidikan menengah kejuruan yang tercantum dalam kurikulum SMK (Sidi, 2004) adalah mempersiapkan peserta didik dengan karakter produktif, mampu bekerja mandiri, ikut serta bersaing dalam pekerjaan yang ada di dunia usaha dan dunia industri sebagai tenaga kerja tingkat menengah sesuai dengan kompetensi dalam program keahlian yang dipilihnya; menciptakan lulusan-lusan terbaik yang memiliki sifat ulet dan gigih dalam berkompetisi, beradaptasi di lingkungan kerja, dan mengembangkan sikap profesional dalam bidang keahlian yang diminatinya; membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni, agar mampu

mengembangkan diri di kemudian hari baik secara mandiri maupun melalui jenjang pendidikan yang lebih tinggi; membekali peserta didik dengan kompetensi-kompetensi yang sesuai dengan program keahlian yang dipilih.

Berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia NOMOR 03/M-IND/PER/1/2017 yang menjelaskan, SMK merupakan pendidikan menengah kejuruan yang diarahkan pada penguasaan keahlian terapan tertentu di bidang industri. Bidang studi produktif adalah bidang pelajaran kejuruan yang mengajarkan kemampuan khusus pada siswa sesuai dengan program keahlian yang dipilihnya. Di SMK siswa diajarkan kemampuan khusus yang nantinya dapat digunakan oleh lulusan untuk berkarya di industri. Dalam membangun dan menyelenggarakan pendidikan berbasis kompetensi pihak sekolah membutuhkan perusahaan atau industri untuk memfasilitasi pembinaan dan pengembangan siswa SMK agar tercipta tenaga kerja industri yang kompeten. Pendidikan kejuruan dan teknis memainkan peran aktif sebagai alat pelatihan tenaga manusia dalam menentukan tingkat kesejahteraan masyarakat. (Soemantri, 2018)

Kerjasama tersebut diwujudkan dengan adanya program Prakerin (Praktik Kerja Industri). Praktek kerja industri merupakan proses siswa belajar untuk langsung terjun di dunia kerja (*learning by doing*) pada dunia kerja yang sesungguhnya. Prakerin adalah program untuk mewujudkan profil lulusan dan kompetensi siswa yang lebih unggul dan siap kerja. Prakerin adalah salah satu mata pelajaran yang wajib ditempuh oleh siswa, dimana siswa harus berlatih untuk bekerja di sebuah instansi atau perusahaan sebagai implementasi hasil belajar sekaligus mengukur kemampuan para siswa dalam bidang kejuruannya. Prakerin memberikan pembelajaran tambahan kepada siswa yang tidak dipelajari di sekolah dan memberi pengetahuan tentang atmosfer serta perkembangan industri saat ini. Prakerin diharapkan dapat memberikan manfaat untuk pesertanya agar menjadi tenaga mumpuni dan siap kerja (Iriani & Soeharto, 2015). Penempatan siswa di industri atau organisasi yang terkait dengan bidang studi mereka adalah wajib untuk memenuhi persyaratan kelulusan. Itu menjadi salah satu kursus yang harus dipenuhi oleh siswa untuk menyelesaikan studi mereka di universitas atau institusi lainnya. (Abdullah, 2017).

Kegiatan praktik kerja industri dapat berpacu pada kemampuan dan keahlian siswa yang sangat dibutuhkan dan diminati oleh pengusaha-pengusaha dalam menganalisis, perencanaan dan pengelolaan kerja yang tepat, baik dari pihak sekolah maupun industri. Analisis

praktek kerja industry dinilai dari keahlian dan kemampuan siswa sesuai dengan peminatan yang ditempuh selama proses belajar mengajar. Perencanaan dilakukan untuk menerapkan kompetensi-kompetensi yang ada pada silabus ke dalam proses pembelajaran. Alasan ini bertujuan agar pelaksanaan praktik kerja industri terlaksana secara efektif dan efisien. Namun, permasalahan di lapangan masih kurangnya wadah atau fasilitas dalam pengplahan proses praktik industry secara efisien dan efektif.

Prakerin bertujuan untuk menghasilkan lulusan yang siap kerja dan memenuhi kriteria kebutuhan industri, sesuai dengan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) yang mencakup aspek Pengetahuan (knowledge), Keterampilan dan/atau Keahlian (skills) serta Sikap Kerja (attitude). Dengan adanya prakerin siswa diharapkan tidak hanya mendapat pengetahuan lewat pembelajaran di sekolah, namun mereka juga dapat mengasah skill mereka langsung di dunia kerja serta belajar tentang sikap ketika mereka berada di dunia kerja, yang pastinya tidak mereka dapatkan di sekolah.

Temuan mengungkapkan bahwa siswa menempatkan nilai tinggi pada dukungan emosional dari guru, serta kolaborasi dan umpan balik dari para guru. Dalam banyak kasus, sulit untuk memberikan dukungan dasar tatap muka karena keterbatasan waktu dan penyebaran geografis. Perlu adanya eksplorasi penggunaan teknologi informasi untuk memberikan dukungan selama magang siswa. (Chu S.K.W dkk, 2010). Banyak kekurangan yang mnyelimuti pelaksanaan prakerin di sekolah, termasuk masih manualnya proses administrasi dan pendataan prakerin itu sendiri.

SMK 4 Makassar mengalami masalah dalam pengelolaan Prakerin. Di SMK tersebut semua administrasi dan pelaporan masih dilakukan secara manual. Administrasi siswa yang akan melakukan prakerain, dilakuakn secara manual melalui pencetakan dokumen-dokumen yang diperlukan, sehingga menjadikan penumpukkan dokumen yang cukup banyak. Penginputan data yang dilakukan oleh adminitarasi sekolah juga memiliki permasalahan yaitu kesalahan dalam memasukan data karena kesalahan dalam penulisan maupun pembacaan yang tidak fokus. Masalah yang sering dihadapi siswa dalam pengajuan prakerin adalah pengajuan di tempat yang berbeda tanpa melakukan survey terlebih dahulu (Juradin dkk, 2018)

Berdasarkan hasil survey yang dilakukan dengan salah satu Guru yang mengurus administrasi prakerin di SMKN 1 Jabon Sidoarjo, menyatakan bahwa Prakerin

dilaksanakan selama kurang lebih 6 bulan. Syarat untuk siswa dikatakan lulus prakerin adalah harus memenuhi kriteria penilaian yang meliputi kemampuan, pengetahuan, dan sikap. Penilaian kepada siswa didasarkan kepada penilaian dari sekolah dan perusahaan. Untuk penilaian dari sekolah guru pembimbing dapat beracuan dari laporan praktik kerja industri yang disusun oleh siswa sedangkan untuk penilaian dari perusahaan melalui surat tertulis atau sertifikat dari perusahaan.

Di sekolah ini proses administrasi masih dilaksanakan secara manual, dari mulai pengurusan surat pendaftaran dan proposal pengajuan. Pengarsipan juga masih menggunakan arsip fisik. Pelaporan dari siswa masih menggunakan buku Quarto. Setiap bulan sekali siswa datang ke sekolah untuk menyerahkan laporan bulanan serta berkonsultasi bila terjadi masalah di tempat pelaksanaan prakerin. Kelengakapan administrasi yang dibutuhkan untuk PKL juga sering kali menimbulkan masalah yaitu lamanya rekapitulasi data hingga pencarian data yang cukup lama dikarenakan proses yang dilakukan masaih manual dengan print out dokumen. (Asri dkk, 2017)

Dijelaskan juga bahwa disana pelaksanaan praktik kerja industri masih terdapat permasalahan dalam pelaksanaannya, permasalahan yang sering terjadi terhadap siswa akibat siswa masih belum terbiasa dengan lingkungan perusahaan yang bekerja di bawah tekanan, sehingga mereka belum terbiasa dengan pekerjaan yang diberikan. Terdapat pula siswa yang diberikan pekerjaan yang tidak sesuai dengan jurusannya, dan mereka tidak berani melapor ke guru pembimbing dan akhirnya memanipulasi laporan praktik mereka. Dari pihak guru pun mengakui keterbatasan waktu dan tenaga untu selalu mengawasi siswanya.

Dari permasalahan yang dijabarkan, perlu adanya perubahan system administrasi sekolah yang dikembangkan dengan system informasi yang lebih modern sesuai dengan perkembangan zaman dan pemanfaatan teknologi secara maksimal. Salah satu upaya dapat dilakukan dalam mengurangi kesalahan dalam proses pengajuan prakerin yaitu dilakukan pengembangan sistem informasi praktik kerja industri berbasis website yang dirancang untuk menampilkan penyajian informasi yang akurat, cepat, dan lengkap, dapat memudahkan siswa dalam mencari industri yang sesuai dengan kompetensi yang dimiliki, dan dapat membantu sekolah mengetahui tingkat ketercapaian pelaksanaan praktik kerja industri.

Melihat permasalahan yang ada pada proses prakerin yang sekarang masih terdapat kendala karena

belum adanya media untuk memudahkan siswa dalam pelaksanaan prakerin, sehingga sering kali terjadi kendala baik dalam pengurusan dan pendaftaran serta ketika prakerin sudah berjalan. Harus ada sebuah sistem yang dapat digunakan untuk mengumpulkan serta mengelola data dan menyediakan layanan informasi yang berguna bagi penggunaannya. Hal tersebut biasa disebut sebagai Sistem Informasi Manajemen. Zaman ini sudah banyak sekolah yang memanfaatkan teknologi dalam mempermudah segala keperluan administratif. Sistem informasi manajemen (SIM) dimanfaatkan oleh pihak sekolah sebagai pendukung kegiatan administrative sekolah, yang berupa absensi siswa, progress belajar siswa, evaluasi penilaian, serta penilaian staff sekolah. MIS memberikan informasi yang dibutuhkan operator untuk mengelola organisasi secara efisien dan efektif (Madiha Shah, 2013) Sistem Informasi Manajemen ini dapat membantu sekolah maupun siswa dalam proses administrasi prakerin. Proses pendaftaran sampai dengan penilaian PKL dapat dilakukan secara efektif dan efisien sehingga mempermudah dalam monitoring pelaksanaan PKL (Teguh, 2016). Dengan adanya sistem informasi manajemen ini dapat mengefisienkan kinerja administrator sekolah juga memudahkan monitoring bagi guru. Sehingga siswa akan lebih fokus terhadap pelaksanaan prakerin dan tujuan dari prakerin itu sendiri akan tercapai.

Menurut penelitian yang relevan dari Muhammad Zaenudin Hamidi dkk (2017), yang berjudul "Rancang Bangun Sistem Informasi Praktik Kerja Lapangan Pada Program Studi Teknik Informatika Universitas Mataram Menggunakan Extreme Programming". Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan sistem informasi manajemen sebagai media yang mampu mempermudah administrasi dan monitoring PKL di Jurusan. Sistem informasi PKL yang dibuat dapat digunakan mahasiswa untuk mendaftar PKL, mengisi log harian, melakukan bimbingan dan mendaftar seminar. Sistem informasi PKL yang dibuat dapat membantu pendataan mahasiswa PKL, pemantauan progress selama kegiatan PKL mahasiswa, mengelola data pendftar seminar PKL dan melihat nilai PKL yang dimana dari pihak sekolah, siswa, maupun orang tua dapat memantaumya. Sistem informasi PKL ini mempermudah kaprodi dalam penentuan dosen pembimbing PKL mahasiswa sesuai dengan bidang dan keahlian yang dimiliki oleh dosen. Sistem informasi PKL dapat menampilkan perkembangan PKL mahasiswa sehingga staf, ketua program studi dan dosen dapat memantau perkembangan mahasiswa PKL. Berdasarkan hasil pengujian dengan metode *User Acceptance Test* yang diujikan pada 5 (lima) responden yang terdiri dosen, ketua program studi, staf program studi, mahasiswa dan kepala

lab dapat disimpulkan bahwa fitur-fitur pada sistem tersebut telah memenuhi kebutuhan sistem yang diusulkan untuk Sistem Informasi Praktik Kerja Lapangan Pada Program Studi Teknik Informatika Universitas Mataram.

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan oleh Michael Agus (2018), bahwa sistem kerja praktek yang dibangun sudah sesuai dengan alur yang diinginkan dari pihak SMK N1 Bawen. Membuat guru pembimbing dalam pemberian nilai siswa. Sistem informasi kerja praktek berbasis website ini mudah diakses dengan menggunakan browser tanpa harus menginstal suatu aplikasi atau root, sehingga pihak yang terlibat dalam kegiatan prakerin dipermudah dengan adanya web ini. Berdasarkan permasalahan diatas, penulis ingin membuat studi literatur untuk mengatasi permasalahan tersebut, diharapkan dengan adanya studi literature ini sekolah dapat lebih meningkatkan efisiensi dan tujuan dari pelaksanaan prakerin. Oleh karena itu, penulis mengambil judul "Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Berbasis Web Dalam Peningkatan Efektivitas Praktik Kerja Industri di SMK".

METODE

Jenis penelitian ini merupakan kepustakaan (*library research*), dengan memanfaatkan referensi yang berupa (buku, ensiklopedi, jurnal ilmiah, koran, majalah, dan dokumen) (Nana, 2019). Penelitian kepustakaan atau kajian literatur (*literature review, literature research*) adalah kegiatan yang menganalisa secara kritis pengetahuan, gagasan, atau temuan yang terdapat di dalam tubuh literatur berorientasi akademik (*academic-oriented literature*), serta merumuskan kontribusi teoritis dan metodologisnya untuk topik tertentu.

Langkah dari studi literature pada penelitian ini yaitu diawal dengan proses pencarian kesamaan (*Compare*), mencari ketidaksamaan (*Contrast*), memberikan pandangan (*Criticize*), Membandingkan (*Synthesize*), meringkas (*Summarize*). Melalui studi literatur yang akan diusulkan suatu bukti bahwa dengan menggunakan sistem informasi manajemen akan membantu sekolah dan peserta didik dalam proses administrasi dan juga pelaksanaan prakerin sehingga tujuan dan hasil dari prakerin tersebut dapat tercapai dengan maksimal.

Systematic literature review (SLR) atau tinjauan pustaka sistematis merupakan metode *literature review* dengan mengidentifikasi, menilai, dan menginterpretasi seluruh temuan-temuan pada topik penelitiannya yang dianalisa, untuk menjawab sebuah rumusan masalah penelitian (*research question*) yang telah ditetapkan sebelumnya. Definisi lain dari SLR adalah kajian ilmiah

yang berfokus pada topik tertentu yang dibandingkan atau didukung oleh penelitian terdahulu.

Metode SLR terdiri, *Planning* pada fase ini artinya topik dari literature yang akan dikaji siap dan sesuai yang akan diteliti. Langkah selanjutnya yaitu *Conducting*, merupakan tahapan pencarian sumber, pada penelitian ini sumber didapatkan dari beberapa platform dari google yaitu *researchgate*, *google scholar*, *SIMA*, serta jurnal lainnya. Langkah terakhir yaitu *Reporting* pada tahap ini penulis mendapatkan beberapa sumber, dan akan dilakukan sintesis atau penyaringan sehingga mendapatkan beberapa sumber yang sesuai dengan kriteria inklusi penelitian.

PEMBAHASAN

1. Perencanaan (*Planning*)

Pembahasan Literatur yang ditulis oleh penulis akan menggunakan rumusan masalah yang sudah tertuang dalam pendahuluan sebagai bahan acuannya. Data yang digunakan nantinya adalah data sekunder dimana data tersebut didapatkan secara tidak langsung, yaitu dimana data yang didapat tidak melalui proses pengadaan penelitian lapangan, melainkan data nantinya akan didapat dari hasil studi pustaka dan beberapa dokumen pendukung yang disimpulkan.

Beberapa pertanyaan penelitian (*Research Question*) yang digunakan dalam studi literatur kali ini diantaranya adalah:

RQ1 Apakah ada perbandingan sebelum dan sesudah adanya sistem informasi manajemen berbasis web dalam meningkatkan efektivitas praktik kerja industri di SMK?

RQ2 Apakah ada pengaruh sistem informasi manajemen berbasis web dalam meningkatkan efektivitas praktik kerja industri di SMK?

2. Pelaksanaan (*Conducting*)

Dalam tahap pelaksanaan, menggunakan metode observasi literature yang membutuhkan waktu cukup lama untuk mencari dan mendapatkan artikel maupun jurnal secara relevan sesuai dengan pembahasan riset studi literature ini, karena studi literatur hanya menggunakan data sekunder, maka sangat dibutuhkan beberapa jurnal yang dinilai akan memiliki pembahasan yang sesuai sebagai studi literatur ini agar bisa dijadikan sebagai referensi. Jurnal yang digunakan adalah jurnal internasional yang didapatkan dengan metode SLR (*Systematic, Literature, Review*) dimana dengan menggunakan metode ini, akan mempermudah penulis dalam memilih dan memilah jurnal yang bisa dijadikan referensi atau tidak. Pada tahap pencarian data dari jurnal akan digunakan kata model PBL sebagai kata kunci pencarian di beberapa platform

jurnal internasional diantaranya adalah *science direct*, *Google scholar*, *mendeley* dan beberapa platform jurnal lainnya. Adapun jika menggunakan *google scholar* akan mendapatkan Jurnal dengan menggunakan bahasa indonesia dan dapat di akses secara gratis. Dengan menggunakan metode SLR selain menggunakan kata kunci informasi manajemen berbasis web juga akan membantu dalam penilaian kualitas (*Quality Assessment*) dari pencarian jawaban untuk pertanyaan pertanyaan yang ada pada tahap perencanaan. Adapun pertanyaan lanjutan dari tahap perencanaan adalah:

QA1 Apakah jurnal dipublikasi pada tahun 2015 - 2020 ?

QA2 Apakah jurnal literature ini menjawab dari RQ1 ?

QA3 Apakah jurnal literature ini menjawab dari RQ2 ?

3. Pelaporan (*Reporting*)

Tahap terakhir dari metode SLR (*Systematic Literature Review*) merupakan tahapan akhir atau pengolahan sumber penelitian yang akan di analisa dan dituliskan dalam suatu pembahasan.

Setelah dilakukan penyortiran terhadap beberapa jurnal dengan menggunakan metode SLR (*Systematic, literature review*), langkah selanjutnya merupakan pengambilan kesimpulan dari hasil metode SLR (*Systematic, Literature, Review*) dengan menggunakan beberapa sumber yang sesuai dengan topik dan memberikan info yang dibutuhkan melalui penandaan terjawabnya RQ (*Research Qustion*) yang ditemukan pada sebuah jurnal. Dan hasil dari penandaan RQ tersebut akan ditulis dalam tabel 1. Tabel ini dibuat sesuai dengan *tempalete* jurnal dua kolom dengan ukuran tabel yang disesuaikan. Adapun beberapa keterangan yang akan digunakan adalah nomor, penulis, judul dan QA (*Qualityi Assasment*) dimana QA adalah penggolongan jurnal berdasarkan penilaian kualitas, sesuai dengan keterangan pada tahap pelaksanaan. Adapun beberapa jurnal yang ditemukan dengan menggunakan metode SLR terdapat pada Tabel 1.

Tabel 1. Quality Assessment

No	Penulis	Judul	QA
1	Suci Lesari	Sistem Infromasi Praktek Kerja Industri Pada SMK Bistekin	1,3
2	Puji Wahyu Ningsih	Rancang Bangun Sistem Informasi Praktek Kerja Industri	1,2,3

		Berbasis Web (Studi Kasus: Smk Al-Azhar Menganti Gresik)	
3	Amalina	Pengembangan Sistem Informasi Pengembangan Sistem Informasi Berbasis Web untuk Peningkatan Kinerja Unit Bursa Kerja Khusus SMK Negeri 1 Tanjung Raya	1,3
4	Michael Agus Murbianto	Sistem Informasi Praktek Kerja Industri Berbasis Website (Studi Kasus SMK N1 Bawen)	2,3
5	Juradin	Sistem Informasi Monitoring Praktek Kerja Industri Berbasis Web	2,3
6	Didi Supriyadi	Rancang Bangun Sistem Informasi Praktek Kerja Lapangan Berbasis Web dengan Metode Waterfall	1,2,3
7	Abdul Gani	Sistem Informasi Praktek Kerja Industri Pada SMK Islam Sirajul Huda Paok Dandak	1,2,3
8	Mochamad Baiduri	Perancangan Sistem Informasi Praktek Kerja Industri di SMK Bakti Nusantara 666 Cileunyi	1,2
9	Suri Ghea Paulina	Sistem Informasi Praktik Kerja Industri Berbasis Web Menggunakan Framework Code Igniter	1,2
10	I Gede Ngurah Wira Pratama	Sistem Informasi Manajemen Praktek Kerja Lapangan Berbasis Website (Studi Kasus program Studi Sistem Informasi	1,2,3

		Universitas Dhyana Pura Bali)	
11	Hananta Dwi Kurniawan	Analisis Dan Pengembangan Sistem Informasi Praktik Kerja Industri Berbasis Website Di Smk Negeri 3 Kasihan Bantul (Smsr Yogyakarta)	1,2,3
12	Mochamad Bachtiyar Eko Cahyo Putro	Pengembangan Sistem Informasi Praktik Kerja Industri (Prakerin) Menggunakan V-Model Studi Kasus: SMKN 2 Malang	1,2,3
13.	Dhenny Sitohang	Perancangan Sistem Informasi Praktek Kerja Industri Untuk Siswa Siswi Pada Smkn 2 Kota Tangerang	1,2,3

Pada Tabel 1, menunjukkan hasil menunjukkan jurnal atau penelitian terdahulu sangat memiliki pengaruh yang signifikan terhadap sistem informasi praktek kerja industri yang berbasis web, antara lain perubahan atau hubungan yang ditimbulkan pada penelitian yang lebih dominan sesuai dengan penelitian yang didapatkan dari 10 jurnal sebagai berikut :

1. Sistem ini informasi berbasis web dapat membantu pengolahan pembayaran prakerin dan pencetakan bukti pembayaran secara otomatis
2. Sistem Informasi Praktek Kerja Industri dapat membantu ketua pelaksana, untuk memnatai siswanya dalam proses pengajuan prakerin pada suatu perusahaan, pembagian pembimbing dan proses bimbingan, dan menyediakan dokumen-dokumen administrasi siswa yang dibutuhkan selama proses praktek kerja industri, sehingga siswa tidak perlu datang ke sekolah untuk mengurus secara manual.
3. Sistem berbasis web ini dapat memnata progress pembuatan laporan serta pengumpulan laporan prakerin.
4. Sistem ini juga berfungsi dalam penilaian siswa selama proses prakerin dan memberikan nilai pada siswa sehingga dapat diakses oleh orang tua maupun siswa.
5. Sistem ini mempermudah siswa dalam mendapatkan informasi mengenai tempat pelaksanaan prakerin
6. Sistem informasi prakerin sangat membantu pihak sekolah dalam monitoring dan sebagai bahan evaluasi penilaian hasil prakerin yang telah dilakukan oleh siswa.

7. Sistem informasi sangat mudah digunakan, dan diakses oleh pihak sekolah, tempat prekerin, maupun siswa sehingga dapat dijadikan suatu acuan dalam menilai siswa dari beberapa aspek praktek kerja industry.

KESIMPULAN

Dari hasil studi literature dan pembahasan yang telah dilakukan menunjukkan bahwa :

1. Sistem informasi berbasis web dapat memecahkan permasalahan yang ada pada proses kegiatan prakerin menjadi lebih baik, efektif dan efisien.
2. Sistem ini dapat membantu siswa mudah mendapatkan informasi mengenai praktek kerja industry dan pihak sekolah dalam monitoring siswa yang sedang menjalankan praktek kerja industry.

SARAN

Pada penelitian studi literature yang dilakukan dapat diambil saran untuk Sistem Informasi prakerin ini dapat dikembangkan lagi dengan menambah fitur evaluasi berupa absensi harian kegiatan prakerin.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis dalam hal ini mengucapkan terimakasih kepada Tuhan YME atas rahmat yang diberikan, serta kedua orang tua yang senantiasa memberi dukungan, dan dosen pembimbing saya, Yeni Anistyasari, S.Pd., M.Kom. yang telah sabar memberikan bimbingan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, F. S. (2017). Web-Based Application Of The Internship Management System. *Journal Of Computing Research And Innovation*.
- Asri, S. S. (2017). Aplikasi Monitoring Praktek Kerja Secara Online. *Jurnal Matrix*.
- Chu, S. C. (2010). Using Blogs To Support Learning During Internship. *Computers & Education*, 3.
- Dhenny Sitohang. (2019). Perancangan Sistem Informasi Praktek Kerja Industri Untuk Siswa Siswi Pada Smkn 2 Kota Tangerang. *Fakultas Sains Dan Teknologi. Konsentrasi Sistem Informasi Manajemen Universitas Raharja*.
- H., M. Z., Anjarwani, S. E., & Arimbawa, I. W. (2017). Rancang Bangun Sistem Informasi Praktik Kerja Lapangan Pada Program Studi Teknik Informatika. *J-Cosine*.
- Iriani, D. S., & Soeharto. (2015). Evaluasi Pelaksanaan Praktik Kerja Industri Siswa Kompetensi Keahlian Jasa Boga Smk N 3 Purworejo. *Jurnal Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan*.
- Juradin, M., A. M., & Purnamawati. (N.D.). *Sistem Informasi Monitoring Praktek Kerja Industri Berbasis Web*.
- Menteri, P. R. (N.D.). *Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia Nomor 03/M-Ind/Per/1/2017*.

- Mochamad Bachtiyar Eko Cahyo Putro. 2019. Pengembangan Sistem Informasi Praktik Kerja Industri (Prakerin) Menggunakan V-Model Studi Kasus: SMKN 2 Malang. *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer*. Vol. 3, No. 6, Juni 2019, hlm. 5885-5894.
- Nana Syaodih. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Pt. Remaja Rosdakarya : Bandung. H.52.
- Shah, M. (2014). *Impact Of Management Information Systems (Mis) On School Administration: What The Literature Says*. *Procedia - Social And Behavioral Sciences*.
- Sidi, D. I. (2004). *Kurikulum SMK 2004*. Jakarta., Diakses pada 26 Oktober 2020 from <http://www.pdpersi.co.id/pusdiknakes/data/smk.pdf>.
- Somantri, M. (2018). *Implementation Of Sharing Knowledge Management In Internship Program Using Web-Based Information System*. *Materials Science And Engineering*.
- Suci Lesari, Novrini Hasti. 2017. *Sistem Informasi Praktek Kerja Industri Pada Smk Bistekin*. Program Studi Sistem Informasi. *Universitas Komputer Indonesia*.
- Teguh Andrianto, R. A. (2016). *Rancang Bangun Sistem Informasi Praktek Kerja Lapangan Terintegrasi Menggunakan Webservice*. *Jurnal Simetris*.